

Bhayangkara Samator Bidik Pemain Kuba

Contributed by marto
Wednesday, 20 December 2017
Last Updated Wednesday, 20 December 2017

Selektif Pilih Penggawa AsingGRESIK - Bhayangkara Samator bersiap menyongsong Proliga 2018. Seri pertama ajang tersebut dihelat di Jogjakarta pada 19 Januari. Komposisi skuad yang membawa mereka menjadi juara Livoli 2017 tetap dipertahankan. Selain itu, Bhayangkara Samator mencari dua pemain asing yang berkualitas. Pelatih Bhayangkara Samator Ibarsjah Djanu Tjahjono tidak mau gegabah dalam mencari pemain asing. Pemain yang dibidik harus bisa meningkatkan kekuatan tim. Setidaknya membawa Bhayangkara Samator meraih prestasi yang lebih baik dari tahun lalu. Yakni, menembus final four. "Terus terang pemain asing kami dalam Proliga 2016 kalah kelas dengan tim-tim lainnya," kata Ibarsjah. Karena itu, Bhayangkara Samator akan lebih selektif dalam memilih pemain asing. Pria asal Mojokerto tersebut mengatakan sudah mengantongi beberapa nama. "Yang jelas, pemain asing yang akan kami ambil berasal dari Kuba," katanya. Pemain asing itu akan mengisi posisi open spiker dan quicker. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan tim untuk menambah daya gedor. Kombinasi dua pemain asing dengan trio spiker timnas, yakni Mahfud Nurcahyadi, Rivan Nurmukli, dan Rendi Febriant Tamamilang, bakal meningkatkan kekuatan Bhayangkara Samator. Ibarsjah berharap manajemen bisa segera memastikan dua pemain asing tersebut. Menurut dia, kedatangan pemain asing yang lebih cepat akan lebih baik. Sebab, hal itu berkaitan dengan rencana memadukan gaya permainan mereka dalam tim. Sementara itu, pada latihan kemarin Ibarsjah berfokus mengembalikan performa para pemain setelah libur seminggu. Mulai kebugaran, kelincahan, sampai teknik. "Kami latihan dengan membuat semacam game. Jangan berat-berat dulu untuk pemulihan dan adaptasi kembali anak-anak di lapangan," paparnya. Latihan belum diikuti seluruh pemain. Ada lima pemain yang masih mengikuti kejurnas voli di Tangerang. Selain itu, dua pemain absen karena harus menyelesaikan pekerjaan di Mabes Polri. Ibarsjah belum bisa menentukan siapa tim yang bakal menjadi pesaing kuat. Hingga kini, pihaknya belum mengetahui secara pasti komposisi tim-tim lawan. Biasanya, tim peserta proliga memilih tetap memaksimalkan tenggat waktu, yakni seminggu sebelum kompetisi bergulir pada 19 Januari. Kini klub-klub masih berupaya mencari pemain asing terbaik yang bisa dimaksimalkan. Selain itu, langkah menahan diri tersebut menjadi bagian dari strategi tim untuk menyembunyikan kekuatan. (han/c15/ca) Sumber : jawapos.com